

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi Informasi dan Komunikasi telah berkembang seiring dengan globalisasi, sehingga interaksi dan penyampaian informasi akan berlangsung dengan cepat. Pengaruh globalisasi ini dapat berdampak positif dan negatif pada suatu negara. Orang-orang dari berbagai negara dapat saling bertukar informasi, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Persaingan yang terjadi pada era globalisasi ini menumbuhkan kompetisi antar bangsa, sehingga menuntut adanya pengembangan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan adalah salah satu hal penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Dan bagi Indonesia hal ini menjadi tantangan dalam meningkatkan mutu sistem pendidikan.¹

Teknologi Informasi dalam dunia pendidikan direspons oleh Kementerian Nasional dengan memasukkan kurikulum yang bernuansa pengenalan seluk beluk teknologi informasi dan komunikasi, terutama pada jenjang pendidikan menengah (sedangkan pada pendidikan dasar masuk pada muatan lokal). Adanya respons ini menunjukkan bahwa kementerian pendidikan nasional memperhatikan perkembangan dunia Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang sedang mengalami kemajuan pesat. Dengan kebijakan ini diharapkan siswa memiliki bekal kemampuan untuk mengenal,

¹ Rusman dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta Utara : Rajawali Pers, 2015), hlm. 95

memahami, dan berinteraksi dengan dunia Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), sehingga kelak pada saat lulus tidak buta sama sekali dengan dunia teknologi informasi dan komunikasi yang ada di masyarakat.²

Istilah teknologi informasi mulai populer diakhir dekade 70-an. Pada masa sebelumnya istilah teknologi informasi dikenal dengan teknologi komputer atau pengolahan data elektronik atau EDP (*Elektronic Data Processing*). Menurut kamus Oxford (1995), “teknologi informasi adalah studi atau penggunaan peralatan elektronika, terutama komputer untuk menyimpan, menganalisis, dan mendistribusikan informasi apa saja, termasuk kata bilangan, dan gambar”.³

Teknologi Informasi mempunyai pengertian luas yang meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengolahan informasi. Beberapa contoh yang termasuk kategori teknologi informasi ialah komputer, *smarthphone*, tablet.

Teknologi informasi memberikan banyak kemanfaatan dalam bidang pendidikan. Manfaat untuk guru, siswa, karyawan, bahkan untuk tata pengolahan dalam pendidikan. Manfaat khusus dari teknologi informasi adalah mudahnya akses ilmu untuk siswa. Bahkan ketika anak mendapatkan kesulitan belajar atau kesusahan dalam mencari sumber belajar mereka cenderung menggunakan komputer atau *handphone* untuk mencari berbagai referensi yang tersedia di internet. Namun jika teknologi informasi digunakan

² Rusman dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta Utara : Rajawali Pers, 2015), hlm. 89

³ Rusman dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta Utara : Rajawali Pers, 2015), hlm. 83

terus menerus sebagai media atau sumber belajar, maka buku hanya akan menjadi pajangan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini dilakukan atas gagasan adanya indikasi keterpengaruhan antar penggunaan teknologi informasi dengan prestasi belajar, terutama bidang Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang secara khas memiliki ciri Islami, beda dengan konsep pendidikan lain yang kajiannya lebih menfokuskan pada pemberdayaan umat berdasarkan Al-Quran dan Hadis. Artinya, kajian pendidikan Islam bukan sekedar menyangkut aspek normatif ajaran Islam, tetapi juga terapannya dalam ragam materi, institusi, budaya, nilai, dan dampaknya terhadap pemberdayaan umat. Oleh karena itu pemahaman tentang materi, institusi, kultur, dan sistem pendidikan merupakan satu kesatuan yang holistik, bukan berasal dalam mengembangkan sumberdaya manusia yang beriman, berislam, dan berihsan.⁴

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu diadakan suatu penelitian lapangan, untuk mengetahui hubungan antara penggunaan teknologi informasi dengan prestasi belajar pendidikan agama islam di kalangan remaja awal.

Penggunaan teknologi informasi pada kalangan remaja awal membuat peneliti memilih siswa SMK Negeri 1 Bojonegoro sebagai objek kajian dalam penelitian. Harapan dalam penelitian ini ialah mampu memberikan kemanfaatan untuk melindungi anak dari kecenderungan menggunakan teknologi informasi dengan lebih meningkatkan prestasi belajar khususnya

⁴ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2016), hml.25

dibidang pendidikan agama Islam. Maka judul penelitian ini adalah “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMK Negeri 1 Bojonegoro”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan teknologi informasi di SMK Negeri 1 Bojonegoro?
2. Bagaimana prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMK Negeri 1 Bojonegoro?
3. Adakah Pengaruh Penggunaan teknologi informasi Terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMK Negeri 1 Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan teknologi informasi di SMK Negeri 1 Bojonegoro.
2. Untuk prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMK Negeri 1 Bojonegoro.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMK Negeri 1 Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan diperoleh dua manfaat, yaitu:

1. Manfaat teoritis:

Sebagai tambahan wawasan dan bahan keputusan di bidang pendidikan agama, terutama terkait dengan sisi positif dan negatif dari penggunaan teknologi dikalangan siswa

2. Manfaat praktis:

Sebagai sumbangan pemikiran untuk sekolah yang menjadi lapangan penelitian, dan sekolah-sekolah yang lain, untuk mengarahkan penggunaan teknologi informasi untuk hal-hal yang positif dan dapat menunjang pelaksanaan penelitian.

E. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Kerja/alternatif (H_a):

Hipotesis kerja yang diajukan berbunyi: “ Bahwa penggunaan teknologi informasi mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMK Negeri 1 Bojonegoro”.

2. Hipotesis Nihil (H_0):

Hipotesis nihil yang diajukan berbunyi: “ Bahwa penggunaan teknologi informasi tidak mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMK Negeri 1 Bojonegoro.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel, yaitu variabel tentang penggunaan teknologi informasi dan variabel tentang prestasi belajar.

1. Penggunaan Teknologi Informasi

Variabel penggunaan teknologi informasi dalam penelitian ini diperlukan sebagai variabel bebas (*independent variable*). Sedangkan indikator variabel yang digunakan adalah:

- a. Penggunaan teknologi siswa
- b. Pola interaksi Penggunaan Teknologi Informasi siswa

2. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Variabel Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini diperlukan sebagai variabel terkait (*dependent variable*). Sedangkan indikator variabel yang digunakan adalah nilai prestasi belajar PAI siswa yang terdapat dalam laporan.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi direncanakan ditulis dalam lima bab dengan rincian isi disajikan dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang berisi: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, keaslian penelitian, dan definisi istilah.

Bab II Penggunaan Teknologi Informasi dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam, yang berisi: Penggunaan teknologi informasi,

prestasi belajar pendidikan agama Islam, dan pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam.

Bab III Metode Penelitian, yang berisi: Populasi dan sampel, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, yang berisi: Penyajian data, dan analisis sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab V Penutup, yang berisi: Kesimpulan, saran, dan penutup.

H. Keaslian penelitian

Dalam bagian ini, disajikan perbedaan dan persamaan antara kajian penelitian yang sedang dilaksanakan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Orisinalitas penelitian atau keaslian penelitian diperlukan untuk menghindari adanya pengulangan yang sama terhadap penelitian yang terdahulu. Maka, bagian ini akan dijelaskan melalui gambaran tabel agar lebih mudah untuk dipahami.

NO	Nama peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Keaslian Penelitian
1.	Muhammad Maskur, Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlah Kelas XI Mipa MAN 1 Makasar (Makasar, 2018)	Variabel bebas atau <i>Independent variable</i> Sama, Yaitu tentang Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi	Variabel Terkait Atau (<i>Dependent Variable</i>) Yaitu Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlah Lokasi Penelitian Juga Berbeda	Penelitian yang dilaksanakan fokus terhadap Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlah kelas XI
2.	Ani Widayati, Pengaruh Pemanfaatan	Pembahasan Dalam Kajian Teori Sama	Objek Kajiannya Motivasi	Penelitian yang dilaksanakan Fokus Terhadap

	Teknologi Informasi Terhadap Motivasi	Yaitu Tentang	Belajar Siswa Pada Mata	Pengaruh Pemanfaatan
NO	Nama peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Keaslian Penelitian
	Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI (Pekanbaru, 2013)	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi	Pelajaran Ekonomi Kelas XI	Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI
3.	Arvia Ayuunthara, Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Lingkungan Sekolah dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA	Variabel Pertama Dari Penelitian Ini Sama, Yaitu Tentang Pengaruh Teknologi Informasi Prestasi Belajar	Variabel Kedua Membahas Tentang Prestasi Belajar Ekonomi dan Lokasi Penelitian Juga	Penelitian yang dilaksanakan Fokus Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Lingkungan Sekolah dan Manajemen Waktu Terhadap

	Negeri 10 Yogyakarta		Berbedaa	Prestasi Belajar Ekonomi Siswa
NO	Nama peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Keaslian Penelitian
	(Yogyakarta, 2016)			Kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta

Posisi Penelitian

NO	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Peneliti	Persamaan	Perbedaan	keaslian
1.	Nurul Badriyah, Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa SMK Negeri 1 Bojonegoro.	Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi	Pelajaran Pendidikan Agama Islam	Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

I. Definisi Istilah

Untuk mempermudah pemahaman dan mengatasi kesalahan persepsi dalam penelitian ini, maka akan dikemukakan penjelasan secara singkat istilah yang terkandung dalam judul penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi

a. Pengaruh

Merupakan daya yang ada atau timbul dari (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁵

b. Penggunaan

Proses atau cara perbuatan menggunakan sesuatu atau suatu pemakaian.⁶

c. Teknologi Informasi

Serangkaian tahapan penanganan informasi yang meliputi penciptaan sumber-sumber informasi, pemeliharaan saluran informasi, seleksi dan transmisi informasi, penerimaan informasi secara selektif, penyampaian dan penelusuran informasi, dan penggunaan informasi.⁷

⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan *Kamus Besar Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 664.

⁶ Wahyu Untara, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (TP, TT), hlm. 55.

⁷ Rusman dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta Utara : Rajawali Pers, 2015), hlm. 84-85

Jadi yang dimaksud dengan Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi suatu proses dimana manusia bersentuhan dengan prangkat elektronik atau teknologi informasi yang dapat mempengaruhi proses kehidupan sehari-hari.

2. Prestasi belajar

a. Prestasi

Hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan diciptakan, baik secara individual maupun kelompok.⁸

b. Belajar

Suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang yang berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga liang lahat nanti.⁹

c. Pendidikan Agama Islam

Suatu rangkaian sistematis, terencana, dan komprehensif dalam upaya mentransfer nilai-nilai kepada peserta didik seta mengembangkan potesndi yang ada pada diri mereka sehingga mampu melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan nilai-nilai yang didasarkan kepada al-qur'an dan hadist dalam semua dimensi kehidupan.¹⁰

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm. 19.

⁹ Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), hlm. 24

¹⁰ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2016), hlm. 33.

Jadi yang dimaksud dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam ialah hasil dari proses pembelajaran dalam mengkaji ilmu di bidang Pendidikan Agama Islam.

Penggunaan teknologi informasi dalam penelitian ini ialah kebiasaan siswa menggunakan teknologi informasi untuk hal-hal yang berkaitan dengan internet, *game*, dan bermain media sosial (*Facebook, Line, Instagram, Imo, Youtube, WatsApp*) Teknologi Informasi menjadi positif apa bila digunakan sebagai bahan referensi di internet yang berkaitan dengan pemanfaatan yang tepat. Namun jika di digunakan yang tertulis diatas, maka teknologi informasi berdampak negatif bagi kehidupan siswa.